



Pengembangan Kawasan Wisata Alam Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar Kabupaten Banyuwangi) ¹

Development Of Natural Tourism Areas Based On Community Participation (Case Studi Of Jagir Waterfall In Kampunganyar Village Banyuwangi Regency)

Piping Dwi Krismawati^a, Nunung Nuring Hayati^a, Rindang Alfiah ^{a 2}

^a Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember

ABSTRAK

Air Terjun Jagir adalah wisata alam yang berada di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah. Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Kawasan wisata alam Air Terjun Jagir menjadi destinasi pilihan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi. Namun pada kondisi eksistingnya, dengan jumlah pengunjung yang banyak wisata Air Terjun Jagir tidak diimbangi dengan fasilitas penunjang wisata yang sesuai. Dalam hal pengembangan wisata sebagian masyarakat sudah mengetahui mengenai pengembangan wisata dan menanggapi secara baik, namun masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui bahkan tidak berpartisipasi terhadap wisata alam Air Terjun Jagir. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor penentu pengembangan kawasan wisata alam Air Terjun Jagir, mengetahui bentuk partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar, dan merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata alam Air Terjun Jagir berdasarkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan 2 metode analisis data untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pertama, menggunakan metode Analisis Delphi untuk menentukan faktor-faktor penentu pengembangan Air Terjun Jagir. Kedua, menggunakan Analisis Deskriptif untuk menentukan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar dan untuk menentukan arahan pengembangan kawasan wisata alam Air Terjun Jagir. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 6 faktor penentu yang mempengaruhi pengembangan Air Terjun Jagir. Sedangkan bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat Desa Kampunganyar terbanyak yaitu partisipasi tenaga dan tingkat partisipasinya berada di tingkat *consultation* yang tergolong dalam *Tokenis*. Serta arahan pengembangannya ditentukan berdasarkan faktor *attraction, accessibility, amenities, ancillary*, sumberdaya manusia, dan lingkungan yang disesuaikan dengan kebijakan atau teori yang berkaitan.

Kata kunci: Pengembangan Wisata Alam, Air Terjun Jagir, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Jagir Waterfall is natural attractions located in Kampunganyar Village, Glagah District. Banyuwangi Regency, East Java Province. The natural tourist of Jagir Waterfall one of the tourist destinations visited many tourists visiting Banyuwangi Regency. However, in its existing condition, with the large number of visitors, Jagir Waterfall tourism is not matched with appropriate tourism supporting facilities. In terms of tourism development, some people already know about tourism development and respond well, however, there are as yet numerous individuals who don't know and do not even participate in the development of the Jagir Waterfall natural tourism area. The conclusion of this study was to determine the determinants of the development of the Jagir Waterfall natural tourism, to determine the form of community participation in Kampunganyar Village, and to determine direction of the development of the Jagir Waterfall natural tourism

¹ Info Artikel: Accepted: Oktober 2022 Published : Desember 2022

² E-mail: pipingkrisma@gmail.com , nunungnuring@unej.ac.id , rindangalfiah@unej.ac.id

based on community participation. This study uses 2 methods of data analysis to achieve the desired goal. First, using the Delphi Analysis method to determine the determinants of the development of Jagir Waterfall. Second, utilizing descriptive analysis to decide the types of local area investment in Kampunganyar Village and to decide the heading for the improvement of the Jagir Waterfall normal the travel industry region. The consequences of this study are that there are 6 (six) determining factors that influence the development of Jagir Waterfall. While the form of participation given by the people of Kampunganyar Village is the participation of personnel and the level of participation is at the consultation level which is classified as Tokenis. Just as the course of its turn of events is determined based on the factors of attraction, accessibility, amenities, ancillary, human resources, and the environment in accordance with related policies or theories.

Keywords: Natural Tourism Development, Jagir Waterfall, Community Participation

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang memiliki potensi dalam bidang wisata. Wisata alam Air Terjun Jagir ialah wisata yang ada di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Desa Kampunganyar dengan luas 31.02 Km² berada sangat strategis tepat sebelum memasuki kawasan wisata unggulan di Kabupaten Banyuwangi yaitu TWA Kawah Ijen yang masuk dalam salah satu *Triangle Diamond*. Desa Kampunganyar juga memiliki pariwisata unggulan yaitu wisata air atau wisata dengan memanfaatkan sungai atau perairan yang ada di Desa Kampunganyar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi No.13 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Kepariwisata Daerah menjelaskan bahwa Kecamatan Glagah termasuk dalam wilayah pengembangan pada zona Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) I. Pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi diarahkan pada sistem kepariwisataan berbasis masyarakat, yang bertumpu pada salah satunya yaitu wisata alam. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuwangi 2012-2032, dijelaskan bahwa strategi untuk mengembangkan potensi daya tarik wisata sesuai Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) dengan melakukan perkembangan terkait sarana dan prasarana wisata, dan dengan meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara di Kabupaten Banyuwangi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi bahwa, pada tahun 2019 total kunjungan wisatawan sebanyak 5.327.420 jiwa, sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 5.408.676 jiwa. Dengan semakin banyaknya pengunjung, pastinya diperlukan adanya sebuah pengembangan pada kawasan wisata Air Terjun Jagir. Beberapa permasalahan di wisata Air Terjun Jagir adalah kurangnya sarana prasarana penunjang wisata yang masih belum sesuai dengan jumlah pengunjung yang datang setiap harinya, rendahnya minat masyarakat lokal terhadap pentingnya pariwisata, serta masih kurangnya partisipasi dari masyarakat setempat.

Dengan adanya permasalahan - permasalahan tersebut tentunya akan berdampak terhadap kenyamanan dan keamanan pengunjung wisata Air Terjun Jagir dan tentunya wisata Air Terjun Jagir tidak akan dapat berkembang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan kawasan wisata alam Air Terjun Jagir dengan melibatkan masyarakat Desa Kampunganyar. Hal ini dilakukan untuk pengembangan pariwisata lokal dan mempertahankan eksistensi wisata Air Terjun Jagir serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan dan dengan pendekatan rasionalistik. Untuk populasinya ialah seluruh masyarakat Desa Kampunganyar. Sedangkan untuk penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* untuk pemetaan *stakeholder* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Serta menggunakan metode *simple random sampling* dengan Rumus Slovin untuk menentukan responden sasaran kedua terhadap masyarakat Desa Kampunganyar yang turut berpartisipasi. Terdapat desain penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian:

Tabel 1. Desain Penelitian

Tujuan	Data	Teknik Pengumpulan Data	Metode Analisis	Hasil
Menentukan faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata Air Terjun Jagir	Hasil wawancara dan kuesioner dengan <i>stakeholder</i> terhadap faktoryang mempengaruhi wisata Air Terjun Jagir	Survey Primer (Wawancara dengan Kuesioner)	Analisis Delphi	Mendapatkan factor penentu pengembangan wisata Air Terjun Jagir
Menentukan bentuk partisipasi masyarakat Kampunganyar terhadap pengembangan wisata Air Terjun Jagir	Hasil wawancara dan kesioner dengan masyarakat terhadap partisipasi yang diberikan untuk Air Terjun Jagir	Survey Primer (Wawancara dengan Kuesioner)	Analisis Deskriptif	Bentuk partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar terhadap pengembangan Air Terjun Jagir
Merumuskan arahan pengembangan wisata Air Terjun Jagir	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil faktor penentu • Hasil bentuk partisipasi • Kebijakan dan Teori 	Survey Primer dan Survey Primer	Analisis Deskriptif	Memberikan arahan pengembangan wisata alam Air Terjun Jagir

Sumber : Penulis, 2021

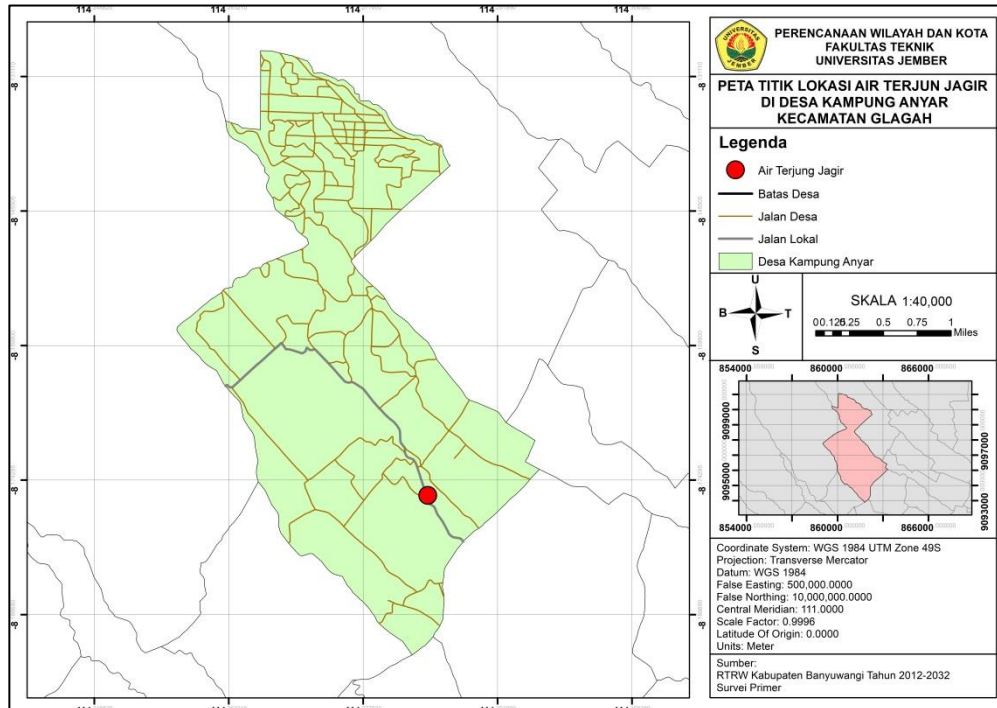
PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Desa Kampunganyar terletak di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Desa Kampunganyar mempunyai potensi dengan lokasi yang strategis. Desa Kampunganyar memiliki luas wilayah sebesar 31.02 km². Secara geografis terletak di dataran tinggi dan sebagian wilayah berada di dalam dataran rendah. Desa Kampunganyar terbagi menjadi 5 (lima) dusun dengan 13 RW dan 48 RT. Dusun di Kampunganyar terdiri dari Dusun Krajan, Kopencungking, Kalibendo, Panggang dan Jopuro. Batas wilayah administrasi Desa Kampunganyar, sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Kecamatan Licin
- Sebelah Selatan : Desa Tamansari
- Sebelah Timur : Desa Tamansuruh

- Sebelah Utara : Kecamatan Kalipuro

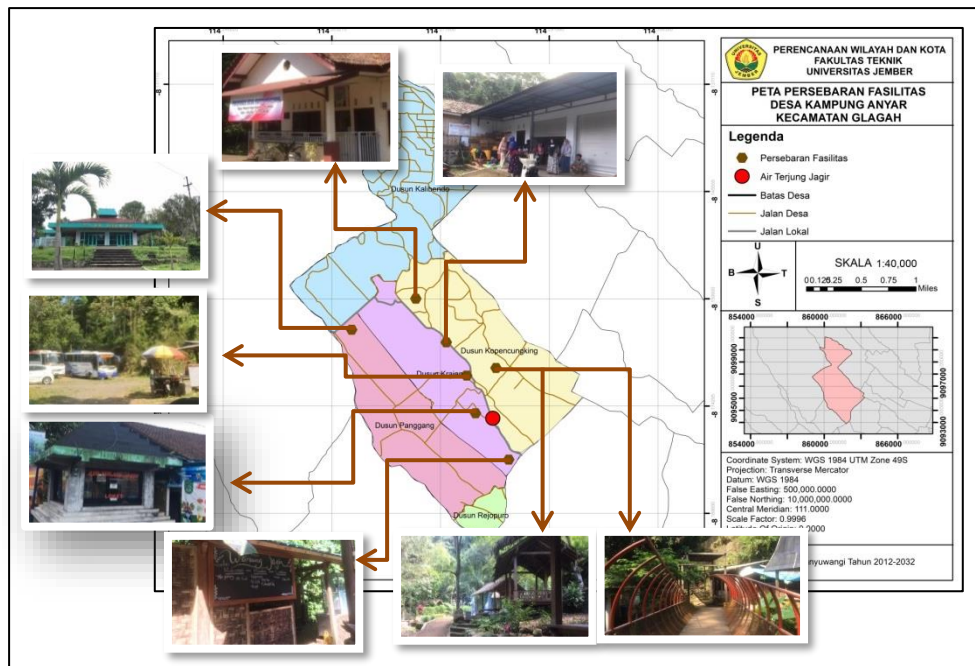


Gambar 1. Peta Lokasi Wisata Air Terjun Jagir

Sumber: Survey Sekunder, 2021

Fasilitas dan Utilitas Desa Kampunganyar

Fasilitas dan utilitas menjadi pendorong penting untuk suatu wilayah terutama untuk wilayah dengan potensi wisata. Desa Kampunganyar memiliki potensi wisata air sehingga dapat menjadikan daya tarik tersendiri untuk Desa Kampunganyar. Di Desa kampunganyar terdapat fasilitas berupa fasilitas pendidikan, kesehatan, perkantoran, peribdatan dan fasilitas pendukung wisata yang menjadi saran penunjang untuk wisata Air Terjun Jagir. Selain itu Desa Kampunganyar juga terlayani oleh beberapa utilitas mulai dari jaringan listrik yang sudah merata menggunakan PLN, jaringan air bersih dengan menggunakan HIPPAM dan sumber mata air, jaringan persampahan yang masih konvensional karena belum terdapat TPS dan TPA, dan jaringan drainase dengan jenis terbuka dan tertutup dengan kondisi cukup baik. Khususnya failitas pendukung wisata untuk penunjang Dengan adanya fasilitas pendukung wisata akan memberikan kenyamanan untuk para wisatawan. Fasilitas pendukung wisata Air Terjun Jagir berupa loket, tempat parkir, tempat istirahat (gazebo), warung makan, toilet, dan musholla. Berikut persebaran fasilitas yang ada di Desa Kampunganyar:



Gambar 2. Peta Persebaran Fasilitas Desa Kampunganyar

Analisis dan Pembahasan

Mengidentifikasi Faktor Penentu Pengembangan Kawasan Wisata Alam Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar

Dalam menganalisis faktor – faktor penentu pengembangan, dilakukan dengan menggunakan metode analisis Delphi. Tahapan yang dilakukan yaitu menyebarkan kuesioner dengan melakukan wawancara secara semi terstruktur kepada *stakeholder* sebagai responden yang telah ditentukan sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan beberapa tahapan tergantung dengan konsensus yang disepakati. Apabila pada putaran I belum mencapai minimal 70% dan belum disepakati, maka diperlukan penyebaran kuesioner kembali pada putaran II atau iterasi I bahkan putaran – putaran selanjutnya hingga mencapai konsensus yang diinginkan. Putaran pada penyebaran kuesioner pada umumnya dilakukan maksimal sebanyak 5 kali putaran. Berikut hasil putaran pertama:

a. Tahap I/ Putaran I

Pada hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner tahap I yaitu dengan eksplorasi komponen yang dapat mempengaruhi pengembangan Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar berdasarkan pendapat dari para *stakeholder*. Berikut ini merupakan tabel dari hasil tahap I/putaran I analisis Delphi:

Tabel 2. Hasil Kompilasi Kuesioner Tahap I/Putaran I

No.	Varibel	RI	R2	R3	R4	R5	R6	(%)
1.	Keberadaan SumberdayaAlam	S	S	S	S	S	S	100%
2.	Atraksi Budaya	S	S	TS	TS	S	S	66,7%

No.	Varibel	RI	R2	R3	R4	R5	R6	(%)
3.	Jalan Raya	S	S	S	S	S	S	100%
4.	Transportasi	S	S	S	TS	S	TS	66,7%
5.	Kondisi Infrastruktur	S	S	S	S	S	S	100%
6.	Jaringan Utilitas	S	S	S	S	TS	TS	66,7%
7.	Kelengkapan Sarana	S	S	S	S	S	S	100%
8.	Lembaga Pengelolaan	S	S	S	S	S	S	100%
9.	Infromasi dan Promosi	S	S	S	S	S	S	100%
10.	Peningkatan Sumberdaya Manusia	S	S	S	S	S	S	100%
11.	Kelestrian Lingkungan	S	S	S	S	TS	TS	66,7%

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Keterangan:

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

■ = Belum Disepakati

R-1 = Bappeda Kabupaten Banyuwangi

R-2 = DISPAR Kabupaten Banyuwangi

R-3 = Sekretaris Kecamatan Glagah

R-4 = Sekretaris Desa Kampunganyar

R-5 = Bendahara BUMDES Kampunganyar

R-6 = Ketua Pokdarwis Air Terjun Jagir

Dari hasil putaran tahap I, variabel yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan wisata alam Air Terjun Jagir masih belum disepakati dan belum mencapai nilai minimal 70%. Maka diperlukan tahap lanjutan pada putaran II/iterasi I.

b. Putaran II/Iterasi I

Proses analisis Delphi putaran II, melakukan tahap yang sama dengan pada tahap I. Namun hanya dilakukan terhadap variabel yang belum disepakati pada tahap I sebelumnya. Dari hasil analisis Delphi putaran I akan dilakukan konfirmasi atau melakukan analisis Delphi tahap II/iterasi I kembali kepada *stakeholder* yang sama. Dari tahap I dihasilkann bahwa terdapat 4 (empat) variabel yang belum mencapai kesepakatan atau belum tercapainya konsensus antar *stakeholder*, sehingga harus dilakukan analisis Delphi putaran II. Hasil kompilasi analisis Delphi putaran kedua:

Tabel 3. Hasil Kompilasi Kuesioner Tahap II/Iterasi I

No.	Varibel	RI	R2	R3	R4	R5	R6	(%)
1	Atraksii Budaya	S	S	S	S	S	S	100%
2	Transportasi	S	S	S	S	S	S	100%
3	Jarigan Utilitas	S	S	S	S	S	S	100%
4	Kelestrian Lingkungan	S	S	S	S	S	S	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Keterangan:

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Dari hasil penyebaran kuesioner dengan wawancara pada tahap II/Iterasi I didapatkan bahwa nilai melebihi angka minimal 70% yang artinya telah didapatkan konsensus yang diinginkan. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa variabel atraksi budaya, transportasi, jaringan utilitas, dan kelestarian lingkungan telah disepakati oleh para *stakeholder* dengan berbagai alasan dan pendapat sebagai penguatnya. Diketahui bahwa 4 variabel tersebut juga berpengaruh untuk pengembangan wisata alam Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar.

c. Penarikan Kesimpulan Eksplorasi

Pada penelitian ini, proses analisis Delphi terjadi dalam dua kali putaran. Dari hasil penyebaran kuesioner putaran II / iterasi I, didapatkan konsensus dari kesepakatan semua *stakeholder* terhadap variabel yang memiliki pengaruh. Maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa terdapat 11 variabel yang berpengaruh. Dari hasil variabel konsensus tersebut, kemudian dilakukan tahap pengelompokkan variabel menjadi sebuah faktor penentu. Pengelompokkan dilakukan berdasarkan pendapat dari *stakeholder* bahwa terdapat beberapa variabel yang memiliki permasalahan yang sama atau sejajar dan berkaitan satu sama lain. Sehingga, dihasilkan beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Penggabungan Variabel Menjadi Faktor

Variabel Konsensus	Faktor Terbentuk
Keberadaan Sumberdaya Alam	<i>Attraction</i> (Atraksi)
Atraksi Budaya	
Jalan Raya	<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)
Transportasi	
Kondisi Infrastruktur	<i>Amenities</i> (Fasilitas)
Jaringan Utilitas	
Kelengkapan Sarana	<i>Ancillary</i> (Pelayanan Tambahan)
Lembag Pengelola	
Informasi dan Promosi	Sumberdaya Manusia
Peningkatan Sumberdaya Manusia	
Kelestarian Lingkungan	Lingkungan

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Menganalisa Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Kampunganyar Terhadap Wisata Air Terjun Jagir

Analisa kedua menggunakan metode analisa deskriptif untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar terhadap wisata Air Terjun Jagir. Dalam melakukan analisis terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan. Tahap awal yang

dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Selanjutnya kuesioner disebarkan kepada responden terpilih yaitu masyarakat Desa Kampunganyar yang ikut berpartisipasi. Dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Dalam menentukan bentuk partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar, pada langkah awal dilakukan identifikasi karakteristik responden berdasarkan aspek yang mempengaruhi seseorang melakukan partisipasi. Dengan mengetahui karakteristik responden akan lebih jelas dalam mengetahui seberapa besar partisipasi yang diberikan oleh masyarakat. Berikut hasil dari wawancara menggunakan kuesioner yang dilakukan, diperoleh jumlah terbesar yang ikut berpartisipasi:

Tabel 5. Partisipasi Terbanyak Berdasarkan Aspek Partisipasi Masyarakat

No.	Aspek	Keterangan
1	Aspek Usia	41- 50 Tahun
2	Aspek Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Aspek Pekerjaan	Wiraswasta
4	Aspek Asal/Lamanya Tinggal	Dusun Krajan

Sumber: Hasil Analisis, 2021

b. Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Kampunganyar

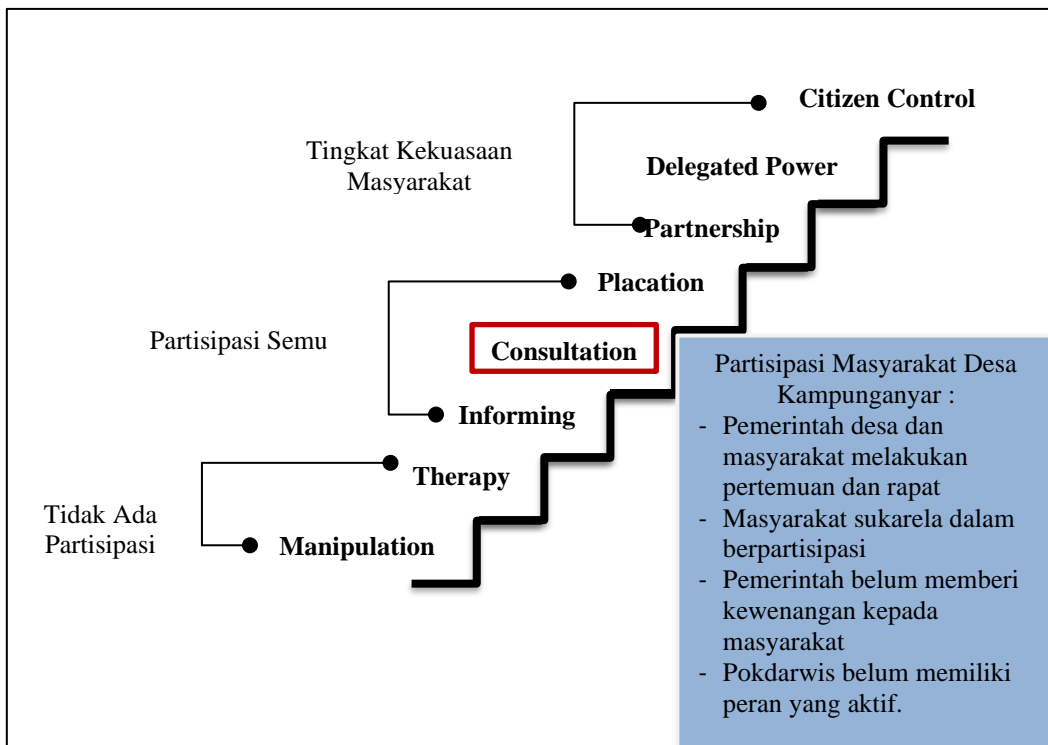
Pada tahap ini, selanjutnya dilakukan penggabungan antara hasil dari faktor penentu yang terbentuk dengan variabel dari bentuk – bentuk partisipasi masyarakat hasil dari sintesa pustaka. Cara yang dilakukan yaitu dengan menyusun tabulasi silang diantara keduanya. Serta pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan teori tangga partisipasi (Arnstein, S.R. 1994). Dari tabulasi silang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Kampunganyar

No	Bentuk Partisipasi	Jumlah
1	Buah Pikiran/Ide	32
2	Tenaga	52
3	Harta Benda	15
4	Keterampilan	24

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Dari hasil tersebut diketahui masyarakat Desa Kampunganyar memberikan partisipasi terbanyak dalam bentuk partisipasi tenaga dengan jumlah 52 partisipasi untuk pengembangan kawasan wisata Air Terjun Jagir. Dari hasil analisa diperoleh berdasarkan kondisi eksistingnya, partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kampunganyar pada tingkat konsultasi (*consultation*):

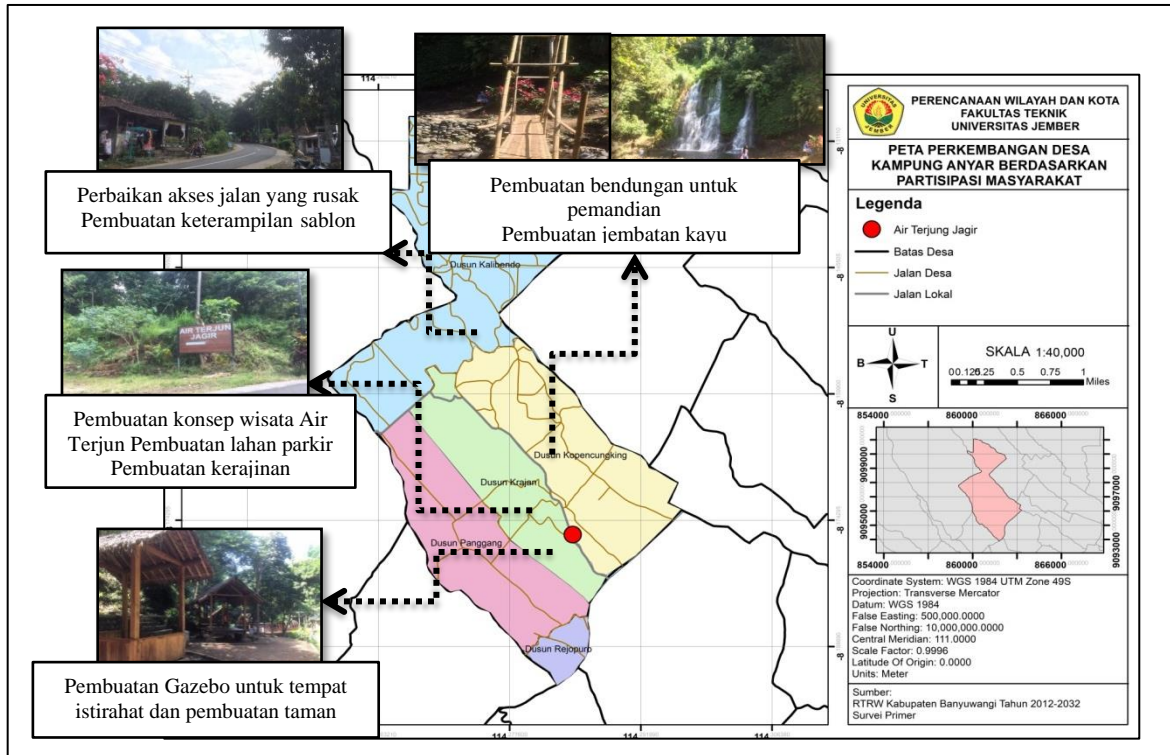


Gambar 3. Tangga Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Kampunganyar Berdasarkan Teori Tangga Partisipasi (Arnstein,S.R.1994)

Sumber : Penulis,2021

Sesuai dengan tangga partisipasi (Arnstein,1994), partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar menunjukkan ciri- ciri berada pada tingkat konsultasi (*consultation*), masyarakat Desa Kampunganyar melakukan partisipasi untuk pengembangan wisata Air Terjun secara sukarela demi wisata daerahnya dapat berkembang lebih baik. Serta terjalinnya hubungan dua arah dari Pemerintah Desa Kampunganyar dengan masyarakat untuk melakukan pertemuan terkait pengembangan wisata Air Terjun Jagir.

Meskipun pada kondisi eksistingnya sudah terdapat pokdarwis Air Terjun Jagir, Masyarakat Desa Kampunganyar masih belum memiliki peran yang kuat dan tidak memiliki kewenangan terhadap pengambilan keputusan. Dalam hal ini pihak Pemerintah Desa Kampunganyar masih mengambil peran yang besar dan belum memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk mengelola serta mengambil keputusan terkait pengembangan wisata Air Terjun Jagir. Berikut ialah hasil perkembangan Desa Kampunganyar dengan melibatkan partisipasi masyarakat:



Gambar 4. Peta Perkembangan Desa Kampunganyar Berdasarkan Partisipasi Masyarakat
 Sumber : Survey Primer, 2021

Merumuskan Arahan Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar

Dari hasil yang diperoleh dalam analisis sasaran pertama dan sasaran kedua, selanjutnya dilakukan perumusan arahan pengembangan wisata alam Air Terjun Jagir di Desa Kampunganyar dengan melibatkan partisipasi yang dilakukan masyarakat dan faktor penentu yang terbentuk. Untuk menentukan arahan tersebut, dilakukan dengan menyesuaikan berdasarkan kebijakan - kebijakan dan kajian teori yang berkaitan dengan kawasan wisata alam Air Terjun Jagir. Adapun berikut merupakan arahan - arahan yang telah ditentukan:

- a. *Attraction* (Atraksi) :
 - Peningkatan kualitas wisata Air Terjun Jagir menjadi destinasi wisata yang terkenal karena keunikan dan ciri khas yang tidak dimiliki air terjun lainnya serta melakukan pengoptimalan pemanfaatan lokasi wisata yang strategis
 - Pembuatan dan penambahan atraksi wisata baru di dalam kawasan wisata alam Air Terjun Jagir sebagai wisata pendukung
- b. *Accessibility* (Aksesibilitas):
 - Peningkatan kualitas sarana dan prasarana transportasi untuk kelancaran perjalanan wisata dengan peningkatan jalan
 - Penyediaan transportasi khusus ke Air Terjun Jagir dan sebagai penghubung menuju titik – titik atraksi yang tersebar di WPP I

c. *Amenities* (Fasilitas):

- Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas amenitas sebagai penunjang wisata alam Air Terjun Jagir
- Peningkatan dan pengoptimalan kondisi infrastruktur sebagai pendukung pariwisata
- Pengoptimalan dan pemerataan jaringan utilitas di kawasan wisata

d. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan):

- Pegoptimalan dan menjalankan kerja sama dalam pengelolaan usaha jasa pelayanan pariwisata terutama dengan melibatkan para pelaku pariwisata (stakeholder)
- Peningkatan promosi wisata agar lebih terkenal dan membuat inovasi dalam dunia promosi wisata yang dilakukan mulai dari tingkat lokal, nasional hingga internasional

e. Sumberdaya Manusia:

- Pengembangan sumberdaya manusia dengan melakukan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan guna dapat bersaing di dunia kerja dalam bidang pariwisata

f. Lingkungan:

- Peningkatan sistem pengelolaan persampahan di kawasan wisata dan permukiman sekitar wisata serta peningkatan pemahaman mengenai konservasi alam sehingga masyarakat dapat menjaga dan melindungi wisata alam

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat 6 (enam) faktor penentu pengembangan wisata Air Terjun Jagir terdiri dari: faktor *attraction* (Atraksi), faktor *accessibility* (aksesibilitas), faktor *amenities* (fasilitas), faktor *ancillary* (pelayanan tambahan), faktor sumberdaya manusia, dan faktor lingkungan.
2. Bentuk partisipasi terbanyak yang diberikan oleh masyarakat Desa Kampunganyar yaitu bentuk partisipasi tenaga. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Kampunganyar yang dilakukan berada pada tingkat konsultasi (*consultation*) sehingga tergolong dalam kategori partisipasi semu (*Tokenism*)
3. Dari 6 (enam) faktor penentu pengembangan yang diperoleh, didapatkan sebuah arahan pengembangan dengan mengikutsertakan partisipasi masyarakat. Hasil arahan rencana pengembangan sebagai berikut:
 - a. Peningkatan destinasi wisata dengan pemanfaatan lokasi yang strategis
 - b. Peningkatan akses transportasi dan penyediaan angkutan khusus menuju lokasi wisata
 - c. Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pendukung wisata
 - d. Pengoptimalan kerja sama dengan usaha jasa pelayanan pariwisata, dan meningkatkan promosi wisata dengan lingkup yang lebih luas

- e. Pengembangan SDM dengan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan dapat bersaing kerja di bidang pariwisata
- f. Peningkatan pengelolaan persampahan di kawasan pariwisata dan permukiman sekitar pariwisata serta pemahaman tentang pentingnya melakukan kegiatan konservasi alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Binaharyati, R. F. Muhammad. 2018. *“Pengembangan Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat”*. Jurnal UNPAD. Vol.1 No.18
- Husni, A; Safaat, Safaat. 2019. *“Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan”*.SOCIUS, 6.1: 1-17.
- Rusyidi, B; Fedryansyah, M. 2018. *“Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat”*. FocuS: Jurnal Pekerjaan Sosial. 1.3: 155-165.
- Satrianto, R. 2015. *“Analisa Fator-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata bahari Lok Gelumpang”*. Jurnal ITS. Vol.4 No.1
- Sauqi, R.B. 2016. *“Pengembangan Wisata Alam Berbasis Partisipasi Masyarakat Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*. ITS
- Scheele, D. 1975. *Reality on Struction as a Product of Delphi Interaction*.
- Utomo, P. DamayantiI, M.2015.*“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Taman Satwa Taru Jurug, Surakarta”*. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota). 4.4: 457-471
- Pemerintah Desa Kampunganyar.2020. *Profil Desa Kampunganyar Tahun 2020*